

# REVITALISASI HIDUP FRANSISKAN

MENGENANG 40<sup>TH</sup> OFM  
PROVINSI SANTO MICHAEL INDONESIA  
800 Tahun Anggaran Dasar dan Natal Di Greccio



AGUSTINUS L. NNGAME OFM & FRUMENSIVS GIONS OFM Editor

REVITALISASI  
HIDUP FRANSISKAN

Bunga rampai ini adalah ikhtiar untuk merayakan 40 tahun OFM Provinsi Santo Michael Indonesia dan 800 tahun Anggaran Dasar dan Natal di Greccio. Dengan mengoptimalkan berkat agung yang bernama “daya nalar dan mata batin”, para penulis menghadirkan gagasan “Revitalisasi Hidup Fransiskan” dari berbagai sudut pandang: sejarah, spiritualitas, teologi, filsafat, pendidikan, pastoral, dan moral.

- MENGUBAH TANTANGAN JOHN VAUGHN OFM: MENGISI PANCA WINDU PERTAMA PROVINSI.  
– Sdr. Antonius Eddy Kristiyanto OFM
- MAKNA “KEHADIRAN FRANSISKAN” DALAM BUDAYA DAN GEREJA DI TIMOR-LESTE. – Sdr. Joel Casimiro Pinto OFM
- ANGGARAN DASAR DENGAN BULLA (1223) DAN RELEVANSINYA BAGI HIDUP DAN MISI FRANSISKAN DI INDONESIA.  
– Sdr. Konstan Bahang OFM
- NATAL GRECCIO: MINIATUR MISTERI INKARNASI: Perspektif Bonaventuriana. – Sdr. Andreas B. Atawolo OFM
- INKARNASI: EKSPRESI KASIH DAN KEBEBASAN ABSOLUT ALLAH  
– Sdr. Hieronimus Yoseph Dei Rupa OFM
- DIMENSI KOSMIS PERISTIWA INKARNASI: Suatu Pendekatan St. Fransiskus dari Assisi. – Sdr. Rikard Selan OFM
- PERSAUDARAAN DALAM SINODALITAS: Refleksi atas Perjalanan para Saudara Dina dalam Gereja. – Sdr. Yoseph Selvinus Agut OFM
- CINTA SEBAGAI PEDAGOGI DALAM KACAMATA FRANSISKAN  
– Sdr. Vinsensius Darmin Mbula OFM
- PEDAGOGI INTERKULTURAL DALAM FORMASI FRANSISKAN  
– Sdr. Agustinus L. Nngame OFM
- ALGORITMA CARA HIDUP FRANSISKAN DI TENGAH REVOLUSI DIGITAL  
– Sdr. Yulius Fery Kurniawan OFM
- HIDUP DENGAN PERSPEKTIF ANUGERAH  
– Sdr. Frumensivus Gions OFM



Jl. Cuning Sahari No. 91 Jakarta Pusat 10610  
• Telp.: (021) 422 2396 (hunting). • Fax.: (021) 421 9054  
• © 0821 1415 6000 (hotline)  
• ✉ penerbit@obormedia.com



www.obormedia.com



Sosiopastoral SU



Harga P. Jawa Rp 80.000,-



Editor:

AGUSTINUS L. NNGAME OFM & FRUMENSIVS GIONS OFM

# **REVITALISASI HIDUP FRANSISKAN**

**MENGENANG 40<sup>TH</sup> OFM  
PROVINSI SANTO MICHAEL INDONESIA**

800 Tahun Anggaran Dasar dan Natal Di Greccio

Editor:

**AGUSTINUS L. NCGAME OFM & FRUMENSIUS GIONS OFM**

The logo for OBOR features the word "OBOR" in a serif font. Above the letter "O" is a stylized flame icon consisting of three vertical lines of varying heights, with the tallest line on the right.

OB 40923005

# REVITALISASI HIDUP FRANSISKAN

MENGENANG 40<sup>TH</sup> OFM  
PROVINSI SANTO MICHAEL INDONESIA  
800 Tahun Anggaran Dasar dan Natal Di Greccio

Editor:

Agustinus L. Nggame OFM & Frumensius Gions OFM

© OFM Provinsi Santo Michael Malaikat Agung Indonesia

## PENERBIT OBOR

Anggota **IKAPI** – Ikatan Penerbit Indonesia  
Anggota **SEKSAMA** – Sekretariat Bersama  
Penerbit Katolik Indonesia

Jl. Gunung Sahari 91 – Jakarta 10610  
• Telp.: (021) 422 2396 (hunting) • Fax.: (021) 421 9054  
• WhatsApp: 0821 1415 6000 (hotline)  
• E-mail: penerbit@obormedia.com  
• Website: www.obormedia.com

Cet. 1 – November 2023

Desain Sampul – Yulius Fery Kurniawan OFM  
Desain Isi – Markus M.

---

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit OBOR.

---

ISBN 978-979-565-962-4

Dicetak oleh PT. Grafilin Desa Putera, Jakarta.

## Daftar Isi

<b>PENGANTAR</b> .....	vii
<b>PENDAHULUAN</b> .....	xiii
<b>MENGUBAH TANTANGAN JOHN VAUGHN OFM: MENGISI PANCA WINDU PERTAMA PROVINSI</b> Sdr. Antonius Eddy Kristiyanto OFM .....	1
<b>MAKNA "KEHADIRAN FRANSISKAN" DALAM BUDAYA DAN GEREJA DI TIMOR-LESTE</b> Sdr. Joel Casimiro Pinto OFM .....	33
<b>ANGGARAN DASAR DENGAN BULLA (1223) DAN RELEVANSINYA BAGI HIDUP DAN MISI FRANSISKAN DI INDONESIA</b> Sdr. Konstantinus Bahang OFM .....	49
<b>NATAL GRECCIO, MINIATUR MISTERI INKARNASI: Perspektif Bonaventuriana</b> Sdr. Andreas B. Atawolo OFM .....	89
<b>INKARNASI: EKSPRESI KASIH DAN KEBEBASAN ABSOLUT ALLAH</b> Sdr. Hieronimus Yoseph Dei Rupa OFM .....	105
<b>DIMENSI KOSMIS PERISTIWA INKARNASI: Suatu Pendekatan St. Fransiskus dari Assisi</b> Sdr. Rikard Selan OFM .....	123
<b>PERSAUDARAAN DALAM SINODALITAS: Refleksi atas Perjalanan para Saudara Dina dalam Gereja</b> Sdr. Yoseph Selvinus Agut OFM .....	135

<b>CINTA SEBAGAI PEDAGOGI DALAM KACAMATA FRANSISKAN</b>	
Sdr. Vinsensius Darmin Mbula OFM .....	161
<b>PEDAGOGI INTERKULTURAL DALAM FORMASI FRANSISKAN</b>	
Sdr. Agustinus L. Nggame OFM.....	191
<b>ALGORITMA CARA HIDUP FRANSISKAN DI TENGAH REVOLUSI DIGITAL</b>	
Sdr. Yulius Fery Kurniawan OFM .....	209
<b>HIDUP DENGAN PERSPEKTIF ANUGERAH</b>	
Sdr. Frumensius Gions OFM.....	223

## PENGANTAR

Sdr. Mikhael Peruhe OFM

Minister Provinsi OFM Indonesia & Timor Leste

”*May the Lord give you peace and good!*” Saya menyambut dengan penuh sukacita terbitnya buku *REVITALISASI HIDUP FRANSISKAN: Mengenang 40 Tahun OFM Provinsi Santo Michael Indonesia, 800 Tahun Anggaran Dasar dan Natal di Greccio*, pada momentum bersejarah tahun 2023, ketika para Saudara Dina merayakan 40 tahun menjadi Provinsi dan 800 tahun Anggaran Dasar dan Natal di Greccio.

Perjalanan historis misi-penginjilan Saudara Dina di Bumi Nusantara (Indonesia) dan Bumi Loro Sa’e (Timor Leste) merupakan perwujudan dan jawaban atas pertanyaan, “*Lord, what do you want us to do as Friars Minor today?*” Pertanyaan ini – menjadi aktual dan relevan – bergema kembali pada saat kita merayakan 800 tahun Anggaran Dasar dengan Bulla dan Natal Greccio serta yubileum panca windu entitas Saudara Dina di Indonesia menjadi Provinsi. Dalam resonansi (*resonantia*) yang sama, kita diingatkan dan diajak untuk melihat perjalanan bersama Tuhan dalam misi-penginjilan sebelum dan sesudah Persaudaraan Fransiskan Indonesia menjadi Provinsi Santo Michael Malaikat Agung Indonesia pada 29 November 1983.

Catatan historis memperlihatkan bahwa sejak kehadiran lima misionaris dari Provinsi Para Martir dari Gorkum

(Belanda), persaudaraan Saudara Dina di Bumi Indonesia mulai melintasi perjalanan panjang hingga menjadi Provinsi. Dalam rangka perayaan 40 tahun menjadi Provinsi, para Saudara Dina menjadikan momentum ini untuk melihat bagaimana Tuhan berbicara kepada para saudara dalam perjalanan historis dan Kairos itu. Setiap saudara yakin bahwa Tuhan berbicara kepada para Saudara Dina dalam perjalanan (*The Lord speaks with us on the road*) misi penginjilan sebagai sebuah pengingat (*a reminder*), sebuah jalan (*a path*), sebuah perutusan (*a sending forth*), sebuah undangan yang selalu terbuka (*an ever-open invitation*), sebuah pertolongan (*a help*), dukungan (*support*), dan dorongan (*encouragement*) untuk mewujudkan karisma Fransiskan yang dianugerahkan oleh Bapa Yang Berbelas Kasih dalam praktik hidup sehari-hari.

Perayaan 40 tahun sebagai Provinsi yang dipadukan dengan perayaan 800 tahun Anggaran Dasar dan Natal di Greccio membangunkan kembali kesadaran kita untuk melihat secara cermat dan bijaksana seluruh gerak revitalisasi dan restrukturisasi yang kita lakukan dalam lintasan sejarah perjalanan menjadi musafir dan perantau (*pilgrims and strangers*) di dunia ini. Sejalan dengan gerak seluruh Ordo dalam proyek revitalisasi dan restrukturisasi yang kita jalankan terus-menerus selama ini, kita semakin dibantu untuk menegaskan komitmen dan energi keterlibatan yang semakin lebih mendalam dalam terang Injil yang dihidupi dalam persaudaraan (komunitas).

Dalam gerak seluruh persaudaraan, kita dibangun dan disatukan dalam persekutuan dengan Bapa dan Putranya Yesus Kristus – Batu Penjuru kita – dan dalam Roh Kudus sebagai Bait Allah di dunia ini (Ef. 2:19-21). Saya percaya bahwa gerak revitalisasi dan restrukturisasi yang kita lakukan

selama ini dan pada masa depan juga merupakan inti dari makna pembacaan Surat Efesus yang memperlihatkan bahwa semua orang Yahudi dan Kristen dari Gereja Kristus yang baru terbentuk, yang terlibat dalam berbagai macam pergumulan, didesak untuk mengejar sebuah visi bersama, untuk terlibat dalam pencarian sebuah identitas baru yang tidak meniadakan masa lalu mereka, tetapi menemukan di dalam darah salib Yesus Kristus sebagai sebuah kekuatan pemersatu yang dapat menyatukan semuanya. Kerja keras dan pengorbanan yang dipersembahkan atas nama misi-penginjilan dan nilai-nilai injili yang memenuhi seluruh Nusantara dan Bumi Loro Sa'e ditempatkan dalam kehendak pertobatan terus-menerus untuk menegaskan identitas misioner (*ad-gentes & inter-gentes*) Fransiskan.

Perjalanan selama 800 tahun dalam Ordo dan 40 tahun dalam Provinsi dan Fundasi merupakan sebuah perjalanan para Saudara Dina untuk terlibat aktif dalam pencarian jati diri (identitas hakiki), pencarian untuk menemukan kembali apa artinya dilahirkan kembali dalam Roh dan menjadi ciptaan yang sama sekali baru di dalam Kristus Yesus. Seperti halnya kelahiran seorang anak, hal ini disertai dengan rasa sakit, penderitaan, dan juga sukacita. Proses ini mengharuskan para Saudara Dina berjuang untuk mendedikasikan kembali dirinya pada nilai-nilai utama dan inti dari kehidupan Injil, yaitu 'mengikuti jejak Tuhan Yesus Kristus' (KonsUm Bab I, art. 1§1). Dengan demikian, dapat masuk ke dalam sebuah hubungan yang baru dengan Allah, dengan diri sendiri, dan dengan satu sama lain, serta dengan seluruh alam semesta yang diciptakan.

Komitmen dan energi baru yang diperlihatkan oleh para Saudara Dina di Provinsi dan Fundasi menjadi jawaban konkret atas ajakan dan undangan serta harapan Minister General,

John Vaughn OFM pada momentum deklarasi menjadi Provinsi, 29 November 1983. Dengan segenap kekayaan budaya (keberagaman budaya) dan keindahan yang dimiliki para saudara di Indonesia, seluruh Ordo melalui Minister General, mengharapkan sebuah daya pertumbuhan dan perkembangan dalam diri Persaudaraan Santo Michael Malaikat Agung Indonesia untuk membangun dan mendukung kelahiran baru dalam Gereja lokal melalui dan dalam berbagai kekayaan karisma Fransiskan.

Sejalan dengan arus pemikiran ini, dalam setiap kontrak kerja sama dengan Gereja lokal di berbagai keuskupan tempat kehadiran Saudara Dina, Gereja lokal "*menghargai peluang Ordo untuk melaksanakan dan mengembangkan karya atau pelayanan dan penghayatan cara hidup tertentu yang dinilai paling sesuai dengan karismanya*" (Kesepakatan Kerja Sama antar-Keuskupan Agung Jakarta, Bogor, Ruteng, Banjarmasin, Tanjung Karang, Sintang, Keuskupan Agung Ende, dan Keuskupan Agung Semarang).

Komitmen perwujudan nilai-nilai karisma Fransiskan dalam konteks Indonesia dan Timor Leste juga tampak dari sejumlah Kapitel Provinsi yang menegaskan mandat untuk "mengintegrasikan nilai-nilai Fransiskan dalam karya pelayanan" (Mandat Kapitel Provinsi 2010); mandat untuk mengaktualisasikan identitas Fransiskan dalam era globalisasi sebagai persaudaraan injili (Mandat Kapitel Provinsi 2013); mandat untuk "merangkul mereka yang terpinggirkan, membangun dialog dan peduli pada keutuhan segenap ciptaan dalam perutusan ke wilayah-wilayah periferi" (Mandat Kapitel Provinsi 2016); mandat untuk "melihat (*to see*), menemukan (*to judge*), dan menjalankan (*to act*) model-model penginjilan dewasa ini menuju 100 tahun" (Mandat Kapitel Provinsi 2019). Akhirnya, komitmen penginjilan itu dirumuskan secara tegas

dalam mandat Kapitel Provinsi 2022 untuk "mewujudkan *fraternitas* dan *minoritas* dalam terang Roh Kudus dalam era *post-pandemi* dan digital". Para Saudara Dina diajak untuk selalu menghidupi "fraternitas" dan "minoritas" sebagai dua jurus pamungkas, dua paru-paru, dua pilar yang menggerakkan kedalaman kehidupan dan keterlibatan aktif-konkret para saudara untuk melihat "melampaui matahari" sambil merawat taman persaudaraan yang dianugerahkan Tuhan secara cuma-cuma.

Seluruh gerak revitalisasi hidup Fransiskan ini tentu saja didukung dan dilandasi oleh kekayaan spiritualitas Fransiskan yang termaktub dalam "Anggaran Dasar, buku kehidupan, inti Injil, jalan kesempurnaan" (*bdk. Upacara Promissio, hlm. 15*). Dalam konteks lima perayaan besar Ordo: 2023 perayaan 800 tahun Anggaran Dasar dan Natal di Greccio; 2024 perayaan Stigmata Santo Fransiskus; 2025 perayaan Gita Sang Surya; 2026 perayaan Paskah Santo Fransiskus, kita para pengikut *Il Poverello* hendak memaknai kehadiran kita dalam Kristus (*dimensi teologis*), keberadaan kita sebagai saudari-saudara (*dimensi antropologis*), keberadaan kita dalam persekutuan (*dimensi eklesiologis*), dan keberadaan kita di dalam dunia (*dimensi sosiologis*). Perayaan besar ini dimaksudkan untuk membantu mengarahkan saudari dan saudara ke masa depan yang penuh harapan dan menguatkan karisma serta identitas Fransiskan kita sebagai pengikut Bapa Serafik Santo Fransiskus Assisi.

Selamat merayakan panca windu (40 tahun) pertama Provinsi Santo Michael Malaikat Agung Indonesia. "*Let us begin, brothers*" (1 Cel 103). "*We trust that this path will help us to have the elements necessary to renew our vision and embrace our future. Not alone, but together with others. In this way, we feel we are responding to a call of the Spirit to our family,*

*to embrace our identity as a contemplative fraternity in mission, in a renewed and prophetic way in this time*" (Seruan Minister General, Sdr. Massimo Fusarelli OFM, "Let us begin, brothers," 8 Desember 2021).

Buku yang saat ini ada di tangan para pembaca yang budiman hendak memperlihatkan bahwa dalam lintasan sejarah perjalanan para Saudara Dina, Allah mengundang kita untuk berjalan bersama dalam persekutuan, keterlibatan, dan dalam misi bersama dengan kejernihan dan keberanian (*clarity and audacity*) untuk menghayati dan membagi nilai-nilai karisma Fransiskan bagi kemajuan Gereja dan dunia. Kita dapat memetik sejumlah inspirasi bernas-bermakna dari karisma Fransiskan untuk "mengubah tantangan" menjadi "buah-buah berkat", yang mengalir dari Assisi hingga Bumi Persada Indonesia dan Timor Leste. Refleksi dari para penulis dalam buku ini ingin memperlihatkan bahwa gerakan dan spirit "si Miskin dari Assisi" mengalir dan meresapi kehidupan umat manusia, bahkan mendorong pembaruan yang relevan dan signifikan dalam setiap zaman demi kebaikan hidup bersama dalam kedamaian dan persaudaraan. Selamat membaca dan bersyukur, *Pace e Bene!*

Jakarta, 1 November 2023  
*Hari Raya Semua Orang Kudus*

## PENDAHULUAN

Tahun 2023 menjadi tahun istimewa bagi keluarga besar Fransiskan pada umumnya dan OFM Provinsi Santo Michael Indonesia pada khususnya. Pada tahun ini, para pengikut Santo Fransiskus dari Assisi merayakan 800 tahun Anggaran Dasar dengan Bulla dan 800 tahun Natal di Greccio. Pada tahun ini juga, OFM Provinsi Santo Michael Indonesia memperingati ulang tahun provinsi yang ke-40.

Perayaan-perayaan ini menjadi kesempatan berharga untuk melakukan revitalisasi hidup Fransiskan. Dalam konteks revitalisasi ini, para Fransiskan pertama-tama diajak untuk kembali ke belakang, kepada semangat awal di mana Ordo dan Provinsi ini didirikan. Dengan kembali ke belakang, para Fransiskan diharapkan dapat menemukan kembali semangat injili yang menggerakkan Fransiskus dari Assisi dan para pendahulu untuk berani meninggalkan kemapanan, memilih pola hidup kedinaan, dan menjadi saudara bagi semua makhluk.

Ajakan untuk kembali ke belakang bukanlah sebuah ajakan untuk sekadar bernostalgia dan berhenti pada masa lalu. Ajakan ini dimaksudkan agar visi, semangat, dan pola hidup yang diwariskan "si Miskin dari Assisi" terus hidup dalam hati dan budi para pengikutnya, serta dapat diinkarnasikan secara kontekstual dalam hidup dan karya para Fransiskan pada zaman ini. Karena itu, dengan merayakan peristiwa-peristiwa besar yang disebutkan di atas, para Fransiskan diharapkan bisa mendapatkan energi baru untuk menghidupkan dan